

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang berada di Jawa Timur dengan menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang bertujuan untuk mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Perguruan tinggi Politeknik Negeri Jember mengimplementasikan pendidikan dengan menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan yang tepat untuk mengasah pengetahuan dan penelitian tersebut yaitu berupa kegiatan magang.

Kegiatan magang merupakan salah satu program yang tercantum dalam kurikulum Politeknik Negeri Jember sebagai salah satu persyaratan kelulusan bagi mahasiswa. Pelaksanaan magang dilakukan pada awal semester VII dengan jangka waktu 900 jam atau setara dengan 5 bulan. Kegiatan magang dimaksudkan agar mahasiswa dapat memperoleh pengalaman praktis serta gambaran mengenai dunia kerja dengan menyelaraskan antara teori yang dipelajari di perkuliahan dengan dunia kerja. Program kerja praktek ini mengharapkan mahasiswa dapat terlibat langsung dalam kegiatan disuatu perusahaan yang sesuai dengan lingkup lingkungan.

PT. Sawit Arum Madani adalah salah satu Perusahaan yang bergerak dibidang pertanian sub-sektor perkebunan yang bergerak dalam Pengolahan Minyak Kelapa Sawit (PMKS) yang mempunyai kesungguhan dan komitmen untuk ikut dalam mewujudkan program Pembangunan yang berwawasan lingkungan. PT. Sawit Arum Madani berlokasi di Jl. Irian RT 01/RW 01, Kelurahan Kembangarum, Kecamatan Sutojayan, Kabupaten Blitar. Dengan luas tanah Luas Lahan 40.599 m² dan Luas Bangunan 946,84 m² dengan kapasitas produksi mencapai 35 ton TBS/jam.

Kelapa sawit merupakan tanaman komoditas perkebunan yang cukup penting di Indonesia dan masih memiliki prospek pengembangan yang lebih luas di berbagai daerah. Bagi Indonesia kelapa sawit memiliki arti penting terhadap pembangunan perkebunan nasional, karena mampu menciptakan kesempatan kerja yang mengarah pada kesejahteraan masyarakat, juga sebagai devisa negara. Indonesia merupakan salah satu produsen utama minyak sawit, bahkan saat ini telah menempati posisi kedua di dunia dan muncul sebagai negara terluas akan perkebunan kelapa sawitnya.

Perebusan merupakan proses yang paling penting dalam pengolahan kelapa sawit. Perebusan yang tidak sempurna pada stasiun perebusan akan menyebabkan menurunnya efisiensi proses pemecahan biji pada saat pembrondolan di stasiun pemipilan. Stasiun perebusan adalah ruang perebusan yang berbentuk silinder memanjang dengan pintu pada kedua ujungnya. Pada proses pengolahan kelapa sawit menjadi CPO (*Crude Palm Oil*) dilakukan dengan memasukan lori yang berisi buah ke perebusan. Dalam proses ini buah kelapa sawit direbus dengan uap pada suhu dan waktu tertentu. Perebusan TBS bertujuan untuk menghentikan aktivitas enzim, melepaskan buah dari tandannya, menurunkan kadar air, melunakkan buah sawit, melepaskan serat dan biji.

1.2 Tujuan dan Manfaat Magang

Tujuan umum, tujuan khusus dan manfaat pelaksanaan magang di PT. Sawit Arum Madani Kabupaten Blitar sebagai berikut :

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan umum pelaksanaan magang di PT. Sawit Arum Madani adalah :

1. Menambah wawasan dan pengalaman mengenai kondisi lingkungan kerja dalam suatu perusahaan atau lingkungan kerja.
2. Melatih mahasiswa untuk berfikir kritis dan mampu memadukan perbedaan serta persamaan antara materi perkuliahan dengan keadaan yang sebenarnya di perusahaan atau lingkungan kerja.

3. Mengembangkan kemampuan dan pemahaman mahasiswa mengenai magang sehingga dapat memberikan bekal kepada mahasiswa untuk turun ke dunia kerja.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus dalam pelaksanaan magang di PT. Sawit Arum Madani adalah sebagai berikut:

1. Menjelaskan manajemen perebusan kelapa sawit pada stasiun *sterilizer* di PT. Sawit Arum Madani kabupaten Blitar.
2. Mengidentifikasi permasalahan serta memberikan solusi mengenai manajemen perebusan kelapa sawit pada stasiun *sterilizer* di PT. Sawit Arum Madani kabupaten Blitar.

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat yang diperoleh dalam pelaksanaan magang di PT. Sawit Arum Madani adalah sebagai berikut :

- a. Bagi Mahasiswa
 1. Memperoleh pengetahuan mengenai kegiatan Pengolahan Minyak Kelapa Sawit (PMKS) dan khususnya manajemen perebusan kelapa sawit serta pengalaman kerja di PT. Sawit Arum Madani.
 2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menganalisa permasalahan serta memberikan usulan solusi kepada perusahaan khususnya bagian perebusan kelapa sawit di PT. Sawit Arum Madani.
- b. Bagi Institusi Perguruan Tinggi
 1. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
 2. Institusi bisa menjalin relasi dan mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan dunia industri sehingga terjalin komunikasi dan kerjasama yang bagus dan efektif.

- c. Bagi Perusahaan
 - 1. Dapat memenuhi kebutuhan tenaga kerja yang berwawasan terampil sesuai dengan bidang yang diminati.
 - 2. Dapat menjadikan laporan magang sebagai bahan evaluasi dan perbaikan usulan untuk kemajuan perusahaan khususnya PT. Sawit Arum Madani Kabupaten Blitar.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan magang dilaksanakan di PT. Sawit Arum Madani yang bertempat di Jl. Irian RT 01/RW 01, Kelurahan Kembangarum, Kecamatan Sutojayan, Kabupaten Blitar. Dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus 2023 sampai dengan 10 Januari 2024 dengan total waktu yang ditempuh adalah 900 jam kerja.

1.4 Metode Pelaksanaan Magang

Metode pelaksanaan magang di PT. Sawit Arum Madani dilakukan dengan mengikuti aktivitas sesuai dengan kondisi lapang. Bentuk kegiatan dan pengumpulan data yang dilakukan selama kegiatan magang adalah sebagai berikut:

- 1. Pengamatan Lapang

Metode ini dilakukan dengan cara mengamati dan meninjau secara langsung terhadap proses pra-produksi, produksi, dan pasca produksi pengolahan kelapa sawit di PT. Sawit Arum Madani Kabupaten Blitar dengan melakukan peninjauan alat mesin yang bersangkutan di lapangan, serta survey ke lahan perkebunan.
- 2. Praktek Secara Langsung

Metode ini dilakukan dengan cara melakukan praktek secara langsung berdasarkan teori yang sudah didapat dari pembimbing lapang ataupun buku pedoman dari perusahaan sehingga didapat data secara langsung.

3. Dokumentasi

Metode ini dilakukan dengan cara pengambilan gambar langsung, namun atas izin dari perusahaan. Apabila tidak diperbolehkan, maka dilakukan dengan cara pengumpulan dan pencarian dokumen yang berkaitan dengan objek pembahasan, yang nantinya akan diinterpretasikan dalam penulisan laporan.

4. Wawancara

Mahasiswa mengajukan pertanyaan dan evaluasi suatu pekerjaan kepada pekerja atau pembimbing lapang, sehingga mahasiswa menyerap ilmu dan mendapatkan tambahan pengetahuan dari suatu pekerjaan tersebut.

5. Pengumpulan Data Sekunder

Metode ini dilakukan dengan cara pengambilan data yang tersedia dan dibuat oleh perusahaan secara langsung dalam bentuk file atau dokumen print yang tidak dipublikasikan. Pengambilan data ini atas izin perusahaan.

6. Studi Pustaka

Metode ini dilakukan dengan cara pencarian data tambahan dari buku, jurnal, dan referensi laporan sebelumnya yang digunakan untuk mendukung data yang diperoleh.